AKUNTABILITAS KEUANGAN PENJUALAN MADU KELULUT PADA KELOMPOK TANI NATAI KOMPAS DI BAWAH BINAAN UNIT PENGELOLAAN TEKNIS (UPT) KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) WILAYAH SINTANG TIMUR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CAROLINE ELZA BRIGITHA
NIM. B1031211211

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Caroline Elza Brigitha
Nim	: B1031211211
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	: Akuntabilitas Keuangan Penjualan Madu Kelulut Pada Kelompok Tani Natai Kompas Di Bawah Binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 21 Februari 2025



Caroline Elza Brigitha
B10311211211

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caroline Elza Brigitha
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian : 13 Maret 2025
Judul Skripsi : Akuntabilitas Keuangan Penjualan Madu Kelulut Pada Kelompok Tani Natai Kompas Di Bawah Binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Feberuari 2025



Caroline Elza Brigitha
B1031211211

LEMBAR YURIDIS

AKUNTABILITAS KEUANGAN PENJUALAN MADU KELULUT PADA KELOMPOK TANI NATAI KOMPAS DI BAWAH BINAAN UNIT PENGELOLAAN TEKNIS (UPT) KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) WILAYAH SINTANG TIMUR

Penanggung Jawab Yuridis

Caroline Elza Brigitha
B1031211211

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 13 Maret 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., ACPA. NIP. 196306301990021001	24/3/25	
2.	Sekretaris Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. NIP. 196808211997021003	19/3/25	
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. NIP. 196512201994021001	19/3/25	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana., SE., M.Ak. NIP. 199202292023211015	21/3/25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, Sang Sumber Kehidupan dan Hikmat, atas segala penyertaan, kasih, dan berkat-Nya yang begitu melimpah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Akuntabilitas Keuangan Penjualan Madu Kelulut Pada Kelompok Tani Natai Kompas Di Bawah Binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur" sebagai salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Tanpa campur tangan-Nya yang luar biasa, segala usaha, kerja keras, dan pengorbanan yang telah saya lakukan mungkin tidak akan mencapai titik ini, karena di setiap perjalanan, tantangan, dan kesulitan yang saya hadapi, saya selalu merasakan pertolongan-Nya yang nyata, baik melalui kekuatan yang diberikan dalam setiap langkah, ketekunan dalam menjalani proses, maupun melalui orang-orang baik yang hadir di sekitar saya untuk memberikan bantuan, dukungan, serta semangat yang tak ternilai harganya.

Dalam kesempatan yang penuh syukur ini, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu saya menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang tentunya tidak mungkin dapat saya selesaikan seorang diri tanpa adanya bimbingan, doa, serta motivasi dari banyak pihak yang begitu berarti dalam perjalanan akademik saya. Pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan berterima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang dengan kasih setia-Nya selalu membimbing, menguatkan, serta memberikan hikmat dan kecerdasan dalam memahami setiap teori, data, dan analisis yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini, serta yang senantiasa memberikan ketenangan dan pengharapan dalam setiap tantangan yang saya hadapi, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir dengan penuh keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup ini adalah bagian dari rencana-Nya yang indah.

2. Kepada Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku rektor Universitas Tanjungpura.
3. Kepada Ibu Dr. Barkah, S.E.,M Si., selaku DEKAN FEB Universitas Tanjungpura.
4. Kepada Ibu Khistina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku Kaprodi Akuntansi, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Nasihat dan dukungan ibu sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada Bapak Haryono, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing akademik, yang memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak telah dengan sabar meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mengoreksi, serta memberikan wawasan yang sangat berarti bagi penyempurnaan penelitian ini. Saya sangat bersyukur pernah dibimbing oleh seorang dosen yang begitu berdedikasi, dan ilmu yang telah Bapak berikan akan selalu saya ingat serta menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup saya ke depan.
6. Kepada Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak., selaku dosen pembimbing II saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, masukan, dan arahan yang luar biasa berharga bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak telah dengan sabar meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mengoreksi, serta memberikan wawasan yang sangat berarti bagi penyempurnaan penelitian ini. Saya sangat bersyukur pernah dibimbing oleh seorang dosen yang begitu berdedikasi, dan ilmu yang telah Bapak berikan akan selalu saya ingat serta menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup saya ke depan.
7. Kepada Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA., selaku dosen penguji I saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kritik, saran, serta penilaian yang membangun selama proses ujian skripsi. Setiap masukan yang Bapak berikan tidak hanya membantu saya memperbaiki kualitas penelitian ini, tetapi juga membuka wawasan baru yang akan sangat berguna bagi saya di masa depan. Bapak telah mengajarkan saya untuk terus berpikir kritis,

memperhatikan setiap detail, serta berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dalam memahami ilmu akuntansi secara lebih mendalam.

8. Kepada Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M. Ak., selaku dosen penguji II, saya mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, kritik membangun, serta kesabaran dalam membimbing saya selama proses ujian. Bapak telah mengajarkan saya bagaimana menjadi seorang akademisi yang lebih teliti, disiplin, dan mampu mempertanggungjawabkan setiap hasil penelitian dengan argumentasi yang kuat. Setiap koreksi yang Bapak berikan menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dan berkembang menjadi lebih baik.
9. Kepada seluruh dosen jurusan akuntansi, saya mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap ilmu, pengalaman, serta bimbingan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Setiap pengajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar kelas, telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih matang dan siap untuk menghadapi dunia profesional. Semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu dosen berikan dapat saya manfaatkan dengan sebaik-baiknya dan menjadi berkah bagi banyak orang.
10. Kepada kedua orang tua saya, yang merupakan sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan sejak saya lahir hingga saat ini. Cinta pertamaku Papa saya Abang Mayor S.Hut., dan Mama saya Lili Oktavianti .Sos., adalah alasan saya untuk terus berjuang, tidak menyerah, dan menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan penuh kebanggaan. Setiap lelah dan air mata yang saya lalui selama proses ini terasa ringan karena saya tahu bahwa saya memiliki kedua orang tua yang selalu mendukung saya dengan sepenuh hati. Semoga di kemudian hari, saya dapat membalas sedikit dari semua yang telah Papa dan Mama berikan dengan menjadi anak yang membanggakan dan dapat membahagiakan kalian berdua.
11. Kepada keempat adik-adik saya, terima kasih telah menjadi sumber semangat saya dalam perjalanan panjang ini. Untuk Kalian adik saya Meichila Mayliza, Aretha Malorie, Keizen Walburga & Shaverianus Virgibrillian Satria. D

adalah alasan saya untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, agar dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kalian. Dukungan kalian yang sederhana, candaan yang menyenangkan, serta kehadiran kalian dalam hidup saya adalah anugerah yang begitu indah. Saya berjanji akan terus berusaha memberikan yang terbaik dan selalu ada untuk kalian, seperti kalian yang selalu ada untuk saya.

12. Kepada Kakek dan Nenek saya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Nenek saya Yoneti Sitorus dan Kakek saya Fransiskus Ayun atas setiap doa yang tidak pernah terputus, atas kasih sayang yang selalu kalian berikan, dan atas setiap nasihat bijak yang menjadi pegangan hidup saya. Walaupun kalian mungkin tidak selalu mengerti kesulitan akademik yang saya hadapi, tetapi setiap doa yang kalian panjatkan untuk saya adalah kekuatan yang luar biasa yang membuat saya mampu bertahan dalam segala tantangan.
13. Kepada Orang Spesial Kekasih saya, Firhadi, yang selalu ada di setiap suka dan duka, dari awal pertama tes, awal masuk kuliah dan sampai saya menyelesaikan skripsi perkuliahan saya ini, terima kasih karena telah menjadi pendamping yang begitu sabar, penuh kasih, dan selalu memberikan dukungan tanpa henti. Engkau adalah pribadi yang selalu percaya pada kemampuan saya, bahkan ketika saya sendiri meragukan diri saya. Setiap kata semangat, pelukan penyemangat, dan doa yang kau berikan telah menjadi energi luar biasa yang membuat saya mampu menyelesaikan semua ini dengan baik. Semoga perjalanan ini menjadi awal dari masa depan yang lebih indah untuk kita berdua.
14. Kepada dua sahabat saya yang amat saya cintai dan kasihi, kepada Sunme Diana (Shincun) dan Puput Sri Mujiartati, terima kasih karena selalu ada di setiap momen sulit, karena tidak pernah bosan mendengar keluh kesah saya, serta karena selalu menjadi bahu untuk bersandar saat saya merasa lelah dan ingin menyerah. Persahabatan kita adalah salah satu hal paling berharga dalam hidup saya, dan saya tidak bisa membayangkan bagaimana perjalanan akademik ini tanpa kalian. Semoga kebersamaan kita tidak hanya berhenti di

sini, tetapi terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang, di mana pun kita berada.

15. Kepada 5 teman seperjuangan saya selama masa kuliah dari awal sampai akhir, kepada Rosi Annisa Cahyati, Chintya Putri, Rahma Putri.S, Putri Ventia, dan Suji Rahmanda Maha. Kalian adalah saksi dari setiap perjalanan, tawa, air mata, serta perjuangan yang kita lalui bersama. Terima kasih karena telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu, berbagi kebahagiaan, dan saling menguatkan di saat-saat sulit. Setiap kenangan yang kita ciptakan selama perkuliahan akan selalu menjadi bagian dari hidup saya yang tidak akan pernah saya lupakan.
16. Kepada keluarga besar saya, terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan dukungan yang telah kalian berikan. Kehadiran kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan semangat bagi saya untuk terus melangkah maju dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.
17. Kepada diri saya sendiri, aku ingin mengucapkan terima kasih karena telah bertahan, karena tidak menyerah di tengah jalan, karena terus berjuang meskipun banyak rintangan yang harus dilewati. Aku tahu betapa berat perjalanan ini, betapa seringnya aku merasa lelah dan ingin menyerah, tetapi aku tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan langkahku. Aku bangga pada diriku sendiri, karena telah sampai di titik ini, karena telah menyelesaikan sesuatu yang begitu berharga, dan karena telah membuktikan bahwa dengan kerja keras, ketekunan, dan iman, segala sesuatu yang tampak mustahil dapat dicapai.

Pontianak, 15 Maret 2025

Caroline Elza Brigitha

B1031211211

AKUNTABILITAS KEUANGAN PENJUALAN MADU KELULUT PADA KELOMPOK TANI NATAI KOMPAS DI BAWAH BINAAN UNIT

PENGELOLAAN TEKNIS (UPT) KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) WILAYAH SINTANG TIMUR

Oleh :

Caroline Elza Brigitha

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Akuntabilitas dan transparansi keuangan merupakan elemen penting dalam keberlanjutan usaha berbasis komunitas, termasuk dalam industri madu kelulut yang dikelola oleh Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan keuangan kelompok tani serta mengindetifikasi tantangan dan solusi dalam meningkatkan transparasi dan akuntabilitas keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen keuangan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam laporan keuangan serta keterbatasan akses bagi anggota kelompok. Rendahnya partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan keuangan juga menjadi kendala utama. Untuk mengatasi permasalahan ini, direkomendasikan penerapan sistem pencatatan digital serta peningkatan edukasi keuangan penerapan sistem pencatatan digital serta peningkatan edukasi keuangan bagi anggota kelompok. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan anggota serta mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan dalam industri madu kelulut.

Kata Kunci: Akuntabilitas keuangan, transparansi, kelompok tani, madu kelulut, KPH Sintang Timur.

AKUNTABILITAS KEUANGAN PENJUALAN MADU KELULUT PADA KELOMPOK TANI NATAI KOMPAS DI BAWAH BINAAN UNIT

PENGELOLAAN TEKNIS (UPT) KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH) WILAYAH SINTANG TIMUR

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Madu kelulut merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta beragam manfaat bagi kesehatan. Di wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sintang Timur, budidaya madu kelulut menjadi bagian dari program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kelompok Tani Natai Kompas merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak dalam budidaya madu kelulut di bawah pembinaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) KPH Wilayah Sintang Timur. Kelompok ini memiliki peran strategis dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan dalam aspek akuntabilitas keuangan, terutama dalam proses penjualan madu kelulut. Beberapa kendala utama yang dihadapi mencakup sistem pencatatan keuangan yang belum efektif, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, serta minimnya keterlibatan anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci untuk memastikan distribusi keuntungan yang adil serta penggunaan dana yang tepat sesuai dengan kebutuhan kelompok. Sayangnya, pemahaman anggota kelompok mengenai sistem pengelolaan keuangan yang baik masih terbatas, sehingga menghambat terciptanya sistem yang lebih akuntabel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam kelompok, mengidentifikasi berbagai tantangan yang ada, serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengkaji sejauh mana penerapan transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan hasil penjualan madu kelulut di Kelompok Tani Natai Kompas.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan, baik yang berasal dari faktor internal kelompok tani maupun pengaruh eksternal.
- Merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas keuangan, serta keterlibatan masyarakat dalam sistem pengelolaan keuangan hasil penjualan madu kelulut.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Wawancara mendalam dengan anggota Kelompok Tani Natai Kompas, pengelola KPH Sintang Timur, serta masyarakat lokal yang terlibat dalam industri madu kelulut.
- Observasi langsung terhadap sistem pencatatan keuangan, proses produksi, distribusi, serta pemanfaatan dana dari hasil penjualan madu.
- Analisis dokumen, mencakup laporan keuangan kelompok tani dari tahun 2021 hingga 2024, kebijakan pemerintah terkait HHBK, serta referensi dari penelitian terdahulu.
- Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan responden terdiri dari anggota Kelompok Tani Natai Kompas, pengelola KPH Sintang Timur, serta masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan dalam kelompok tani masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan transaksi, keterlambatan pelaporan keuangan, serta kurangnya keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana. Kurangnya

pemahaman anggota kelompok tani tentang pentingnya akuntabilitas keuangan juga mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana.

Selain itu, ketiadaan mekanisme audit internal maupun pengawasan dari pihak ketiga menjadi kendala utama dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan. Sebagian besar anggota kelompok tidak memiliki akses langsung terhadap laporan keuangan, yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap sistem yang ada.

B. Partisipasi Kelompok Tani dalam Pengelolaan Keuangan

Minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Kurangnya edukasi mengenai sistem akuntansi dan transparansi keuangan, sehingga anggota kelompok belum memiliki pemahaman yang cukup untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Terbatasnya sosialisasi dari pengurus kelompok mengenai laporan keuangan, membuat anggota merasa kurang mendapatkan informasi yang memadai.
3. Tidak adanya mekanisme yang memungkinkan anggota kelompok untuk terlibat dalam proses audit keuangan, sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengawasi penggunaan dana secara langsung.

C. Strategi Peningkatan Akuntabilitas Keuangan

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

- Digitalisasi pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi keuangan sederhana yang mudah digunakan oleh anggota kelompok tani.
- Pelatihan manajemen keuangan bagi anggota kelompok tani agar mereka memahami pentingnya pencatatan yang transparan dan akurat.

  Pembentukan tim audit internal yang terdiri dari anggota kelompok tani yang dipercaya, guna meningkatkan transparansi serta membangun kepercayaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kelompok tani ini masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas yang sangat diperlukan untuk memastikan kejelasan serta kepercayaan dalam pengelolaan keuangan. Proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menjadi salah satu hambatan utama yang menyebabkan kurangnya keterbukaan informasi serta aksesibilitas data keuangan bagi seluruh anggota kelompok, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi dan pengalokasian dana yang dapat berdampak pada efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Ketidakjelasan dalam pelaporan keuangan juga berkontribusi terhadap menurunnya kepercayaan anggota kelompok tani terhadap sistem keuangan yang ada, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha dan pencapaian tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan serta menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan budidaya madu kelulut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat sejumlah strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Kelompok Tani Natai Kompas agar lebih optimal, efisien, dan profesional. Salah satu langkah utama yang dapat diambil adalah mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis digital. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara lebih akurat, sistematis, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh anggota kelompok. Penggunaan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi dalam pencatatan transaksi tidak hanya membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pembukuan, tetapi juga meningkatkan keterbukaan informasi keuangan. Dengan demikian, setiap anggota memiliki akses terhadap laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, sistem digital

yang terintegrasi akan memudahkan kelompok tani dalam memantau arus kas serta alokasi dana, sehingga dapat mengurangi potensi penyalahgunaan keuangan yang berisiko menghambat pertumbuhan usaha mereka.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....*iii*
ABSTRAK.....*viii*
RINGKASAN SKRIPSI.....*ix*
DAFTAR ISI.....*xiv*
DAFTAR TABEL.....*xvii*
DAFTAR GAMBAR.....*xviii*

BAB I PENDAHULUAN.....*1*
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....7
1.2.1 Pernyataan Masalah.....7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....7
1.2.3 Tujuan Penelitian.....8
1.3 Kontribusi Penelitian.....8
1.4.1. Kontribusi Teoritis.....8
1.4.2. Kontribusi Praktis.....9
1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....*15*
2.1 Landasan Teori.....15
2.1.1. Akuntabilitas Keuangan.....15
2.1.2. Transparansi Dan Partisipasi Petani Kelompok Tani Dalam Pengelolaan Keuangan.....16
2.1.3. Tantangan Akuntabilitas Dalam Industri Hasil Hutan Bukan Kayu.....17
2.1.4. Kontribusi Akuntabilitas Keuangan Terhadap Keberlanjutan Lingkungan.....19
2.2 Kajian Empiris.....21
2.3 Kerangka Konseptual.....25
2.3.1. Kerangka Konseptual.....25

BAB III METODE PENELITIAN..... 28
3.1 Bentuk Penelitian..... 28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 28
3.3 Data..... 28
3.3.1 Data Primer..... 29
3.3.2 Data Sekunder..... 30
3.4 Populasi dan Sampel..... 31
3.5 Validitas Data..... 33
3.5.1 Triangulasi..... 34
3.5.2. Member Check..... 34
3.5.3 Audit Trail..... 35
3.6 Teknik Analisis Data..... 36
3.6.1. Pengolahan Data..... 36
3.6.2. Kategorisasi Data..... 37
3.6.3. Analisis Tematik..... 38
3.6.4. Validasi Temuan..... 39
3.6.5. Penyajian Hasil..... 40

BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44
4.1 Profil Kelompok Tani Natai Kompas..... 44
4.1.1. Struktur Organisasi dan Jumlah Anggota..... 50
4.1.2 Lokasi dan Wilayah Operasional..... 52
4.1.3 Proses Produksi Madu Kelulut..... 53
4.1.4 Pemasaran dan Distribusi..... 56
4.1.5 Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Madu Kelulut..... 56
4.1.6 Kontribusi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Konservasi..... 57
4.2 Analisis Data..... 60
4.2.1 Pengolahan Data..... 60
4.2.2 Kategorisasi Data..... 61
4.3 Analisis Tematik..... 71
4.3.1 Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan..... 71
4.3.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan..... 74

4.3.3 Tantangan dan Kendala dalam Akuntabilitas Keuangan..... 77
4.4 Validasi Temuan..... 82
4.5 Penyajian Hasil..... 84

BAB V PENUTUP..... 92
5.1. Kesimpulan..... 92
5.2 Saran..... 94
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 95

DAFTAR PUSTAKA..... 97
LAMPIRAN..... 101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Empiris..... 22
Tabel 4.1 Kelompok Populasi Pengelolaan Dan Produksi Madu Kelulut.....46
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian.....48
Tabel 4.3 Data Populasi Dan Sampel Penelitian..... 48
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Tahun 2021..... 61
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Tahun 2022..... 63
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Tahun 2023..... 64
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Tahun 2024..... 65
Tabel 4.8 Laporan Keuangan Kelompok Tani Natai Kompas Tahun 2021-2024....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani.....2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....27

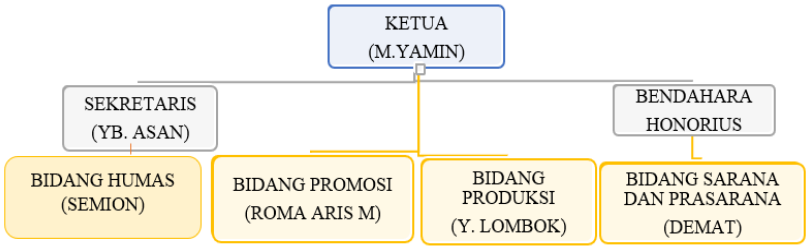
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madu kelulut (Trigona), merupakan salah satu contoh produk unggulan dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan hutan. Di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sintang Timur, Kalimantan Barat, budidaya lebah madu kelulut telah menjadi salah satu program pengembangan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Produk madu ini di minati oleh pasar karena memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan madu biasa serta dipercaya baik untuk kesehatan.

Salah satu kelompok tani yang aktif dalam budidaya madu kelulut di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) KPH Wilayah Sintang Timur adalah Kelompok Tani Natai Kompas. Kelompok ini berdiri pada bulan mei tahun 2020 dan berlokasi di Jl. MT. Haryono No. KM 5, Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat, dan berada di bawah pengawasan UPT KPH Sintang Timur. Dengan struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota petani madu kelulut, kelompok ini memiliki visi dan misi untuk menciptakan masyarakat petani yang mandiri dan sejahtera melalui produksi madu berkualitas tinggi serta pengelolaan hutan yang berkelanjutan . Produk utama mereka adalah madu kelulut berkualitas yang dihasilkan dari lebah (Trigona sp), yang dikenal karena kandungan nutrisinya yang tinggi dan manfaat kesehatan beragam.

Struktur Organisasi
Kelompok Tani Natai Kompas



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani

Dengan dukungan teknis dari UPT KPH, kelompok ini menekankan sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta pelestarian ekosistem hutan. Kelompok Tani Natai Kompas juga mengadopsi prinsip akuntabilitas keuangan dalam pencatatan transaksi dan distribusi keuntungan untuk memastikan manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh anggota dan digunakan dalam konservasi. Tetapi, akuntabilitas keuangan dalam penjualan madu kelulut menjadi isu penting karena melibatkan pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan dan ekonomi masyarakat (Pramudya dkk., 2020).

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa keuntungan dari penjualan madu benar-benar di rasakan oleh para anggota Kelompok Tani Natai Kompas, masyarakat luas, serta digunakan untuk konservasi lingkungan. Tetapi, pada akuntabilitas keuangan tahun 2021-2024 industri madu kelulut khususnya pada kelompok tani ini, sering kali masih kurang diperhatikan secara serius. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ini, permasalahan dalam penjualan pada madu kelulut ini harus diatasi dengan baik, karena munculnya ketidakkonsistenan dalam pengelolaan keuangan, kurangnya transparasi dalam proses penjualan, dan minimnya partisipasi masyarakat setempat dalam pengelolaan keuangan (Julita & Abdullah, 2020).

Masalah akuntabilitas keuangan pada penjualan madu kelulut di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sintang Timur, termasuk di Kelompok Tani Natai Kompas, menjadi krusial karena menyangkut keberlangsungan ekonomi

masyarakat setempat dan upaya pelestarian hutan. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan keuangan pada industri ini adalah kurangnya struktur pengelolaan yang transparan, mulai proses produksi hingga penjualan. Hal ini mengakibatkan potensi hilangnya pendapatan bagi para kelompok tani dan berkurangnya dana yang dapat di alokasikan untuk pemeliharaan lingkungan.

Transparansi dalam sistem keuangan bukan hanya penting untuk memastikan bahwa keuntungan dari penjualan madu dapat dinikmati oleh semua pihak yang terlibat, tetapi juga penting untuk menarik minat investor atau pihak luar yang ingin berkontribusi dalam pengembangan bisnis madu kelulut ini. Sistem keuangan yang jelas dan akuntabel akan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan pemerintah, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih kuat dalam pengembangan industri madu kelulut di wilayah Kesatuan Tani Natai Kompas.

Pada tahun 2021-2024, pentingnya akuntabilitas keuangan menjadi lebih mendesak, terutama mengingat tantangan yang dihadapi oleh sektor ini selama masa pemulihan pasca-pandemi, yang menyebabkan banyak petani kesulitan dalam menjalankan usaha mereka. Dengan pengelolaan yang lebih akuntabel di bawah pengawasan UPT KPH Wilayah Sintang Timur, Tentu saja, keberadaan akuntabilitas yang baik tidak hanya akan memberikan kepastian bagi para pelaku usaha, tetapi juga mengarah pada peningkatan daya tarik industri madu kelulut di pasar global.

Kurangnya partisispasi masyarakat lokal dalam pengelolaan keuangan sering kali menjadi hambatan bagi upaya konservasi hutan (Kaharuddin, Pudyatmoko, Fandeli, & Martani, 2020) . Dalam beberapa kasus, masyarakat setempat merasa diabaikan dalam pengambilan keputusan terkait distribusi keuntungan dan pengelolaan dana, termasuk pada Kelompok Tani Natai Kompas. Hal ini dapat memicu ketidakpuasan dan berpotensi merusak kerjasama antara pengelola KPH dan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan masyarakat lokal dalam setiap aspek pengelolaan, termasuk keuangan, agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberlanjutan program (Nurjaman, Maryam, Ahgitsnaa, & Indrawan, 2023). Mendorong partisipasi aktif

masyarakat juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program dan menciptakan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Pengelolaan keuangan yang baik juga berfungsi untuk memastikan bahwa keuntungan dari penjualan madu kelulut dapat di alokasikan kembali untuk kegiatan konservasi hutan. Penggunaan dana untuk program reforestasi, pemeliharaan habitat lebah, dan mendukung kelompok tani dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan merupakan langkah penting dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan ekonomi dan konservasi lingkungan (Suprayogi, LS Purnama, Darmanto,(2024). Selain itu, pengalokasian dana yang tepat juga dapat membantu dalam pengembangan infrastruktur yang mendukung, seperti akses jalan yang memudahkan distribusi produk, meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat lokal dan pelatihan keterampilan kelompok tani terkait teknik budidaya yang ramah lingkungan. Dengan demikian, keberhasilan industri madu kelulut di KPH Sintang Timur tidak hanya di lihat dari sisi ekonomi, tetapi juga dari kontribusinya terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Akuntabilitas keuangan menjadi semakin penting karena menyangkut keberlangsungan ekonomi kelompok tani, khususnya Kelompok Tani Natai Kompas, dan upaya pelestarian hutan di wilayah KPH Sintang Timur. Ketidakjelasan dalam pembagian keuntungan sering kali menjadi sumber ketegangan antara pelaku usaha, masyarakat, dan pengelola KPH. Transparansi keuangan bukan hanya penting untuk memastikan keuntungan dirasakan oleh semua pihak, tetapi juga untuk menarik minat investor dan mendukung keberlanjutan program yang dikelola oleh UPT KPH Wilayah Sintang Timur. (Katimin, 2019)

Untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan yang baik, langkah-langkah konkret perlu diambil, seperti penyusunan laporan keuangan yang jelas, pelibatan masyarakat dalam audit keuangan, serta penyuluhan tentang pentingnya transparansi kepada semua pemangku kepentingan (Sholeh, 2023) . Dengan cara ini, setiap pihak yang terlibat, termasuk Kelompok Tani Natai Kompas, dapat merasakan manfaat langsung dari keberhasilan industri madu kelulut. Dalam

penjualan madu kelulut, dibutuhkan peran serta aktif dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, dan pengelola KPH. Kolaborasi ini harus di dasari oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi yang kuat, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hutan di wilayah KPH Sintang Timur (Adhitama dkk. (2021), khususnya pada tahun 2021-2024 yang penuh tantangan ini. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, diharapkan bahwa masa depan industri madu kelulut akan lebih cerah dan berkelanjutan, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh ekosistem masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan industri madu kelulut di KPH Sintang Timur tidak hanya berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, keuntungan yang di peroleh dari penjualan madu kelulut dapat di alokasikan untuk program-program yang mendukung keberlanjutan, seperti pelatihan keterampilan bagi kelompok tani natai kompas, penyuluhan tentang teknik budidaya lebah madu yang ramah lingkungan, dan pengembangan komunitas yang mandiri. Selain itu, adanya investasi dalam teknologi dan inovasi dalam produksi. Melalui pelatihan dan workshop, kelompok tani natai kompas dapat mempelajari metode terbaru dalam budidaya lebah dan pengolahan madu, sehingga dapat meningkatkan hasil panen dan memenuhi standar pasar yang semakin tinggi. Dalam hal ini, akuntabilitas keuangan yang transparan menjadi penting untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan juga berkaitan erat dengan pengembangan kemitraan strategis antara pengelola KPH dan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah. Kerjasama ini tidak hanya akan memperkuat posisi tawar kelompok tani natai kompas, tetapi juga membuka peluang akses pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional. Melalui pendekatan kolaboratif dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, diharapkan kelompok tani ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyakat dan menjaga pelestarian lingkungan.

Dengan menjalin kemitraan yang baik, diharapkan akan tercipta saling percaya dan dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan industri madu kelulut. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpatisipasi dalam setiap tahap produksi dan penjualan madu, serta melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, di harapkan akan terbentuk rasa memiliki yang kuat terhadap program ini, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk menjaga keberlanjutan hutan dan habitat lebah. Hal ini tidak hanya akan berkontribusi pada keberhasilan industri madu kelulut, tetapi juga memastikan pelestarian lingkungan hidup yang menjadi sumber daya utama mereka.

Menyadari pentingnya akuntabilitas keuangan dalam industri madu kelulut, langkah-langkah konkret perlu diambil untuk mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih transparan. Ini termasuk pembuatan laporan keuangan yang jelas, perlibatan masyarakat dalam audit keuangan, dan penyuluhan tentang pentingnya akuntabilitas kepada semua pemangku kepentingan (Surtiningsih dkk., 2023). Dengan cara ini, di harapkan setiap pihak dapat merasakan manfaat keberhasilan industri madu kelulut, sehingga tercipta keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan konservasi lingkungan.

Di dalam rangka memperkuat akuntabilitas keuangan, perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya terhadap masyarakat. Data yang akurat dan relevan akan menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengembangan kebijakan yang mendukung industri madu kelulut. Dengan pendekatan berbasis pada data, pengelolaan keuangan akan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan keuangan dalam penjualan madu kelulut di KPH Sintang Timur tidak hanya akan berpengaruh pada pendapatan kelompok tani natai kompas , tetapi juga pada keberlangsungan hutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Madu kelulut dapat menjadi simbol sinergi antara pengembangan ekonomi dan pelestarian lingkungan jika dikelola dengan baik, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam

prosesnya. Berdasarkan uraian di atas,maka penelitian ini diangkat sebagai judul yaitu "Akuntabilitas Keuangan Penjualan Madu Kelulut Kelompok Tani Natai Kompas di Bawah Binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur"

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, meskipun madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur memiliki potensi ekonomi tinggi dan mendukung kesejahteraan serta pelestarian lingkungan, pengelolaan keuangan yang kurang transparan dan partisipatif menghambat optimalisasi manfaatnya. Ketidakjelasan dalam pembagian keuntungan, ketidakkonsistenan pengelolaan dana, serta rendahnya keterlibatan masyarakat lokal memicu potensi konflik, menurunkan tingkat kepercayaan, dan mengurangi peluang kerja sama serta investasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntabilitas keuangan yang lebih transparan dan inklusif untuk memastikan keuntungan yang adil, meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung berkelanjutan ekonomi serta lingkungan di wilayah KPH Sintang Timur.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan penjualan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sintang Timur ?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan keuangan hasil penjualan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan UPT KPH Wilayah Sintang Timur ?

3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan partisipasi kelompok tani natai kompas dalam pengelolaan industri madu kelulut di bawah binaan UPT KPH Wilayah Sintang Timur ?

1.2.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan pada rumusan masalah maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan penjualan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur untuk mengindetifikasi kelemahan dan potensi perbaikan
2. Mengindetifikasi tantangan – tantangan yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan keuangan hasil penjualan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan UPT KPH Wilayah Sintang Timur.
3. Menyusun strategi yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan industri madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan UPT KPH Wilayah Sintang Timur, guna mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, dari penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting dalam pengelolaan akuntabilitas keuangan di sektor hasil hutan bukan kayu (HHBK), khususnya pada industri madu kelulut. Dengan fokus pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur, penelitian ini memperluas konsep akuntabilitas keuangan dengan menerapkannya pada industri madu kelulut, yang merupakan bagian dari hasil hutan bukan kayu. Ini menambah wawasan baru mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas keuangan dalam sektor yang relatif jarang dibahas, terutama pada

keberlanjutan sumber daya alam, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang peran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan berbasis hutan. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas, menjadi fokus utama. Hal ini merupakan teori tentang pentingnya pelibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan finansial yang berkaitan dengan sumber daya alam mereka.

Penelitian ini mengindetifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh kelompok tani natai kompas dan pengelola KPH dalam menerapkan sistem akuntabilitas keuangan. Dengan mengatakan hambatan-hambatan seperti kurangnya tranparansi dan partisipasi, penelitian ini memberikan kontribusi pada teori tentang tantangan dalam penerapan akuntabilitas, khususnya di sektor pengelolaan hutan yang melibatkan banyak pihak, di dalam penelitian ini menambah literatur tentang hubungan antara akuntabilitas keuangan dan keberlanjutan lingkungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel berkontribusi langsung terhadap upaya konservasi lingkungan melalui alokasi dana yang mendukung kegiatan pelestarian, seperti reforestasi dan perlindungan habitat. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya pemahaman teoretis tentang bagaimana akuntabilitas keuangan dapat menjadi elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan ekonomi sekaligus konservasi sumber daya hutan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menyediakan model analisis akuntabilitas keuangan yang relevan dan aplikatif di sektor hasil hutan bukan kayu (HHBK), khususnya pada penjualan madu kelulut oleh Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengelolaan Teknis (UPT) Kesatuan di bawah binaan Unit Pengeloaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengeloaan Hutan (KPH). Peneliti dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengeksplorasi lebih lanjut aspek-aspek manajemen keuangan di sektor-sektor serupa, seperti pengelolaan hasil hutan lain yang memiliki pola

pengelolaan masyarakat lokal. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan terkait keterkaitan antara akuntabilitas keuangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian di masa depan yang fokus pada pengembangan sistem keuangan inklusif yang mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan, transparansi, dan partisipasi masyrakat dalam pengelolaan sumber daya hutan.

2. Bagi Pihak yang Berkepentingan

Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi berbagi pihak, terutama Kelompok Tani Natai Kompas, UPT KPH Wilayah Sintang Timur, pemerintah, dan investor. Untuk Kelompok Tani Natai Kompas, penelitian ini mendorong peningkatan transparansi dan partisipasi masyrakat dalam pengelolaan keuangan penjualan madu kelulut untuk memastikan alokasi keuntungan yang adil dan efisien, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung konservasi hutan. Hal ini juga memperkuat peran masyarakat dalam pengambilan keputusan keuangan dan mendorong mereka berpatisipasi aktif. Bagi pemerintah dan pengelola KPH, penelitian ini memberikan panduan praktis untuk mengembangkan kebijakn berbasis akuntabilitas yang tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat lokal tetapi juga menarik minat investor dengan menghadirkan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel. Sistem ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap industri madu kelulut dan membuka peluang kerja sama strategis antara kelompok tani, dan pemerintah, rekomendasi ini mendukung kebijakan berkelanjutan serta menarik minat investasi melalui sistem keuangan yang akuntabel dan transparan.

1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian

Objek penelitian ini menganalisis pengelolaan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas di bawah binaan Unit Pengeloaan Teknis (UPT) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah Sintang Timur, Kalimantan Barat, Wilayah ini merupakan salah satu kawasan di mana masyarakat setempat sangat bergantung pada hasil hutan bukan kayu (HHBK), termasuk madu kelulut, untuk ekonomi mereka. Madu kelulut, yang bernilai tinggi

karena manfaat kesehatannya, telah di jadikan program pemberdayaan oleh pemerintah daerah. Tetapi, tantangan akuntabilitas keuangan dan kurangnya partisipasi masyarakat menjadi isu penting dalam pengelolaan ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam penjualan madu kelulut pada Kelompok Tani Natai Kompas, memastikan distribusi keuntungan yang adil, serta mendukung keberlanjutan usaha dan konservasi hutan, guna menarik minat investor pada industri ramah lingkungan ini.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan fokus pada aspek konservasi hutan, mengingat madu kelulut sebagai salah satu HHBK sangat bergantung pada kelestarian lingkungan. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, keuntungan dari penjualan madu kelulut diharapkan dialokasikan untuk program-program pelestarian hutan, seperti reforestasi, perlindungan habitat lebah, dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk berkontribusi dalam industri madu kelulut yang ramah lingkungan dan berbasis masyarakat. Dengan menciptakan sistem akuntabilitas keuangan yang transparan dan partisipatif, program ini dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis hutan yang tidak hanya berkelanjutan secara lingkungan tetapi juga menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat lokal di KPH Wilayah Sintang Timur.